



Book Creator bagi Pendidik sebagai Media Pembelajaran Literasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Destiani^{1✉}, Mulyanto Widodo², Nindy Profithasari³, Alif Luthvi Azizah⁴, Muhsom⁵ & Siti Nuraini⁶

^{1✉} Universitas Lampung, destiani@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0002-9764-1773](https://orcid.org/0000-0002-9764-1773)

² Universitas Lampung, mulyanto.widodo@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0002-4975-2663](https://orcid.org/0000-0002-4975-2663)

³ Universitas Lampung, nindy.profithasari@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0002-5589-4764](https://orcid.org/0000-0002-5589-4764)

⁴ Universitas Lampung, alif.azizah@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0009-0009-1271-141X](https://orcid.org/0009-0009-1271-141X)

⁵ Universitas Lampung, muhsom@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0000-0001-8729-2912](https://orcid.org/0000-0001-8729-2912)

⁶ Universitas Lampung, siti.nuraini@fkip.unila.ac.id, Orcid ID: [0009-0004-9152-5626](https://orcid.org/0009-0004-9152-5626)

Article Info

History Article

Received:

Jan 2024

Accepted:

Feb 2024

Published:

Aug 2024

Abstract

In the disruption 4.0 era, the education world demands educators' proficiency in utilizing technology-based learning media. SD Negeri 8 Metro Barat is a school equipped with internet facilities unfortunately that have been utilized by only several educators. However, most educators still use conventional teaching methods due to the lack of knowledge regarding appropriate applications for learning content. Meanwhile, the school has piloted the Merdeka Curriculum and plans to implement it comprehensively in 2024. It is a challenge for educators to create interesting and interactive internet-based learning media. The purpose of this service is to facilitate educators at SD Negeri 8 Metro Barat Metro City in utilizing Book Creator as a digital learning media in the learning process, to provide effective training of Book Creator as a digital learning media to increase understanding and explore the potential of educators and students, and to motivate the educators to increase their knowledge of digital learning media through Book Creator to collaborate with students in global competition. This community service activity used lecturing and participatory methods. This community service has produced educators who can create fun, easy, and interesting learning media by using Book Creator. It can be considered one of the creative literacy media that educators can use in implementing the Merdeka Curriculum. By utilizing Book Creator effectively, schools can demonstrate their commitment to continuously innovate and improve the quality of education, creating an inspiring and inclusive learning environment for students.

Keywords:

Book Creator, Literacy Learning Media, Merdeka Curriculum

How to Cite: Destiani, D., Widodo, M., Profithasari, N., Azizah, A. L., Muhiom, M., & Nuraini, S. (2024). Book Creator bagi pendidik sebagai media pembelajaran literasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 4(2), 50-60.

Artikel Info

Riwayat Artikel

Dikirim:

Jan 2024

Diterima:

Feb 2024

Diterbitkan:

Agu 2024

Abstrak

Di era Disruption 4.0, dunia pendidikan menuntut kemahiran pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. SD Negeri 8 Metro Barat merupakan sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas internet yang telah dimanfaatkan oleh sebagian pendidik dalam proses belajar mengajar. Namun, sebagian besar pendidik masih menggunakan metode pengajaran konvensional karena kurangnya pengetahuan mengenai aplikasi yang sesuai untuk konten pembelajaran. Sementara itu, SD Negeri 8 Metro Barat telah melakukan uji coba Kurikulum Merdeka dan berencana menerapkannya secara komprehensif pada tahun 2024. Hal ini memberikan tantangan tersendiri bagi para pendidik untuk menciptakan media pembelajaran berbasis internet yang menarik dan interaktif. Tujuan pengabdian ini adalah memfasilitasi pendidik di SD Negeri 8 Metro Barat Kota Metro dalam memanfaatkan *Book Creator* sebagai media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran, memberikan pelatihan yang efektif dalam sosialisasi *Book Creator* sebagai media pembelajaran digital untuk meningkatkan pemahaman dan menggali potensi pendidik dan siswa di SD Negeri 8 Metro Barat, memotivasi para pendidik SD Negeri 8 Metro Barat untuk meningkatkan pengetahuannya tentang media pembelajaran digital melalui sosialisasi *Book Creator* untuk berkolaborasi dengan siswa dalam persaingan global. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan partisipatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan tenaga pendidik yang mampu menciptakan media pembelajaran yang menyenangkan, memudahkan, dan menarik dengan menggunakan *Book Creator*. *Book Creator* dapat dianggap sebagai salah satu media literasi kreatif yang dapat digunakan pendidik dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan memanfaatkan *Book Creator* secara efektif, sekolah dapat menunjukkan komitmen mereka untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan inklusif bagi semua siswa.

Kata Kunci:

Book Creator, Media Pembelajaran Literasi, Kurikulum Merdeka

Cara mensitasi:

Destiani, D., Widodo, M., Profithasari, N., Azizah, A. L., Muhiom, M., & Nuraini, S. (2024). Book Creator bagi pendidik sebagai media pembelajaran literasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 4(2), 50-60.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi menjadi salah satu kunci dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara efektif (Handayani et.al., 2023). Kemendikbudristek memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Kemendikbud, 2022). Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik pada abad ke-21, seperti *critical thinking*, *problem solving*, *collaboration*, *creativity*, dan *communication*. Penggunaan teknologi dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan tersebut melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif (Sakti, 2023). Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, yaitu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan individual peserta didik.

Revolusi industri 4.0 mengubah aktivitas kegiatan fisik semakin sedikit jumlahnya dikarenakan sebagian besar berkonversi dari manual menuju digital (Putriani & Hudaidah, 2021). Dengan begitu, media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana muatan keilmuan tidak bisa dipisahkan dengan teknologi internet. Bahkan, dengan teknologi, adanya peningkatan dan keterjangkauan dalam pendidikan (Kinash et al., 2012) dan telah diakui secara luas (Falloon & Khoo, 2014). Teknologi dapat membantu guru dalam mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan, menyediakan materi pembelajaran yang bertingkat, dan memberikan umpan balik yang dipersonalisasi (Patandean et al., 2021). Hal ini akan berdampak pada kecakapan teknologi yang dimumpuni peserta didik. Sebelum kecakapan tersebut dikuasai peserta didik, pendidik terlebih dulu harus menguasai teknologi sebab akan berimbas pada proses pembelajaran dan media seperti apa yang diberikan (Suminar, 2019).

SD Negeri 8 Metro Barat sedang mengujicobakan Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4. Sekolah telah memfasilitasi internet untuk keperluan administrasi sekolah dan proses belajar di kelas. Sebagian pendidik ada yang telah memanfaatkan akses internet. Namun demikian, pendidik di sekolah tersebut masih ada yang mengajarkan materi secara konvensional dan tanpa teknologi yang menyertai. Akibatnya, peserta didik cenderung kurang termotivasi dan kurangnya kolaborasi bersama pendidik (Nuralyanti et al., 2023). Selain itu, pendidik juga akan terbatas penggunaan alat bantu mengajar dan sulit menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Ahmadi, 2017). Persoalan lain yang dihadapi ialah kesibukan pendidik dalam tuntutan pengajaran dan minimnya pengetahuan dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran daring. Kondisi demikian menimbulkan tantangan tersendiri bagi pendidik. Pelatihan pembuatan *Book Creator* bisa menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi hal tersebut. Dalam pelatihan ini, pendidik tidak hanya diajarkan tentang konsep dan teknik penggunaan *Book Creator* sebagai alat pembelajaran, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana aplikasi ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum mereka dengan efisien.

Penggunaan aplikasi *Book Creator* dapat dijadikan gaya baru pengajaran oleh pendidik, juga bentuk pelestarian koleksi buku berbasis teknologi. Ini mengindikasikan adanya kehematan waktu dalam penyampaian materi (Prabowo & Heriyanto, 2013). *Book Creator* merupakan sebuah “tool” sederhana untuk membuat sebuah buku atraktif yang tidak hanya menampilkan gambar dan tulisan, tetapi juga dapat menyisipkan sebuah audio atau pun video. *Book Creator* adalah aplikasi yang sangat sederhana yang dirancang untuk membuat media digital menarik secara visual. Tidak seperti bahan bacaan konvensional, *Book Creator* juga menawarkan beragam multimedia (Rani & Melva, 2022).

Book Creator terdiri atas teks, gambar, dan suara serta dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer atau perangkat elektronik lainnya, seperti android, *smartphone*, atau tablet (Makdis, 2020; Puspitasari et al., 2020; Ruddamayanti, 2019). *Book Creator* dapat dipublikasi ke khalayak hanya dalam hitungan menit bahkan buku digital ini pun dapat dibaca seketika itu pula (Puspitasari, et al., 2020). *Book Creator* dinilai dapat meningkatkan kecakapan berliterasi. Literasi bukan sekadar pada aspek baca tulis, melainkan pemahaman, sikap kritis, dan nantinya mampu memecahkan masalah. Pemahaman literasi dapat diterapkan di berbagai ilmu disiplin (Frankel et al., 2016). Literasi melalui *Book Creator* menampilkan berbagai jenis buku

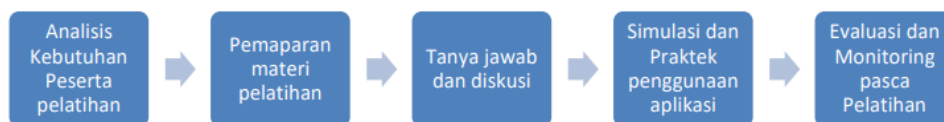
yang mengusung multimodal. Multimodal digunakan untuk merujuk pada cara orang berkomunikasi menggunakan mode yang berbeda pada saat bersamaan (Nuraeni et al., 2022).

Salah satu keunggulan dari *Book Creator* adalah apabila seorang guru memberikan tugas proyek bersama atau kolaborasi dalam menciptakan bahan ajar. Dengan demikian, siswa akan terlatih dalam belajar sambil mengerjakan. Hal ini bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi. penggunaan media pembelajaran berupa *Book Creator* menunjukkan respon yang sangat baik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran (Widyasmi et al., 2021). Hal ini karena *Book Creator* merupakan buku elektronik yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dengan 4 komponen yakni membaca, menulis, berbicara, dan menyimak sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

Berdasarkan uraian akan kendala yang dihadapi pendidik di SD Negeri 8 Metro Barat, kami tim dosen Pengabdian kepada Masyarakat mencoba untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Pendidik perlu menambah kapasitas tentang media pembelajaran daring berupa aplikasi *Book Creator* yang dapat berkolaborasi bersama peserta didik. Selain itu, aplikasi ini dapat mengasah kekritisannya berpikir, komunikasi, dan kreativitas. Oleh sebab itu, tim merasa perlu melaksanakan sosialisasi *Book Creator* sebagai media pembelajaran literasi dalam implementasi kurikulum merdeka. Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui program pelatihan meliputi (a) memfasilitasi pendidik di SD Negeri 8 Metro Barat dalam memanfaatkan media pembelajaran digital; (b) memfasilitasi pendidik agar dapat menggali literasi peserta didik; (c) memfasilitasi pendidik bahwa kolaborasi bersama peserta didik sangat diperlukan dalam pembelajaran.

METODOLOGI

Kegiatan pelatihan pembuatan buku digital melalui *Book Creator* melalui beberapa poin yang dilewati. Kami Tim dari Universitas Lampung (Unila) telah merinci kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Adapun kegiatan meliputi (a) analisis kebutuhan peserta pelatihan; (b) pemaparan materi pelatihan; (c) Tanya jawab dan diskusi; (d) simulasi dan praktik penggunaan aplikasi; dan (e) evaluasi dan mentoring pasca pelatihan. Berikut ini disajikan dalam bentuk bagan 1. Sajian bagan tersebut dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.



Gambar 1. Rancangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Tahap Persiapan

Persiapan untuk memberikan pelatihan pembuatan buku (*Book Creator*) melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa pelatihan tersebut efektif dan informatif bagi peserta. Berikut adalah tahapan-tahapan yang perlu dipersiapkan sebagai berikut.

a. Identifikasi Tujuan Pelatihan

Tim menentukan tujuan utama dari pelatihan pembuatan media pembelajaran literasi dalam bentuk buku digital. Apakah tujuannya untuk memperkenalkan konsep dasar, memperluas keterampilan yang sudah ada, atau mengajarkan teknik-teknik khusus.

b. Penyusunan Materi Pelatihan

Tim secara bersama-sama membuat materi pelatihan yang mencakup konsep-konsep dasar, panduan langkah demi langkah, contoh-contoh, dan tips-tips. Tim juga memastikan materi tersebut disusun dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta nantinya.

c. Pemilihan Platform atau Alat Book Creator

Tim memilih platform atau alat pembuatan buku digital yang akan diajarkan dalam bentuk pelatihan. Tim juga memastikan bahwa platform atau alat yang dipilih mudah diakses oleh peserta dan sesuai dengan kebutuhan para pendidik.

d. Pengorganisasian Bahan dan Sumber Daya

Tim mengumpulkan semua bahan dan sumber daya yang diperlukan untuk pelatihan, termasuk contoh-contoh buku yang telah dibuat, panduan pengguna, dan video tutorial jika diperlukan.

e. Persiapan Ruang dan Peralatan

Tim berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan ruang pelatihan sudah disiapkan dengan baik, termasuk pengaturan kursi, layar proyektor atau monitor, dan koneksi internet yang stabil. Selain itu, tim memastikan bahwa peralatan yang diperlukan seperti komputer atau tablet tersedia dan berfungsi dengan baik.

f. Uji Coba Materi Pelatihan

Tim melakukan uji coba terhadap materi pelatihan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan dengan lancar dan tidak ada kesalahan atau kekurangan yang signifikan.

g. Sesuaikan Materi dengan Audiens

Tim menyesuaikan materi pelatihan dengan audiens yang akan mengikuti pelatihan. Tim juga memastikan bahwa materi tersebut relevan dan dapat dipahami oleh peserta dengan berbagai tingkat pengetahuan dan keterampilan.

h. Rencanakan Aktivitas Interaktif

Tim merencanakan serangkaian aktivitas interaktif dalam pelatihan, seperti diskusi kelompok, latihan praktis, atau studi kasus untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta.

i. Evaluasi dan Penyesuaian

Setelah pelatihan selesai, tim berencana untuk melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kepuasan peserta. Tim menggunakan umpan balik tersebut untuk memperbaiki dan menyempurnakan pelatihan di masa mendatang.

Selain pada poin-poin di atas, pada tahap persiapan, tim menghubungi pihak sekolah di SD Negeri 8 Metro Barat, Lampung untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Tim membuat janji untuk datang ke sekolah pada medio November 2023. Tim melakukan observasi di sekolah tersebut. Setelah itu, tim melakukan wawancara kepada pihak sekolah terkait media pelaksanaan pembelajaran. Tim juga bertanya terkait pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 8 Metro Barat. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka diberlakukan untuk kelas 1 sampai 4 SD. Tim menyampaikan kepada pihak sekolah bahwa hendak mengadakan pelatihan *Book Creator* untuk para pendidik. *Book Creator* dibuat dalam rangka sebagai media pembelajaran literasi bagi pemelajar dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar. Pelatihan ini melibatkan 10 orang pendidik sebagai peserta pelatihan *Book Creator*.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan tiga bentuk sebagai berikut.

a. Pengenalan

Pada tahap ini, tim memperkenalkan topik dan tujuan pelatihan kepada para pendidik. Ini mungkin melibatkan pembicaraan singkat tentang apa itu *Book Creator*, manfaatnya, dan bagaimana peserta akan mendapatkan manfaat dari pelatihan ini.

b. Demonstrasi

Tim melakukan demonstrasi praktis tentang bagaimana menggunakan perangkat lunak atau *Book Creator* sebagai alat pembuatan buku digital yang akan diajarkan. Ini mungkin mencakup navigasi antarmuka, fitur-fitur kunci, dan teknik dasar untuk membuat buku digital.

c. Latihan

Setelah demonstrasi, peserta diberi kesempatan untuk mencoba sendiri membuat buku digital sebagai media pembelajaran literasi. Ini adalah tahap di mana peserta akan mulai menerapkan apa yang mereka pelajari dalam praktik. Tim memberikan tugas atau latihan yang sesuai dengan tingkat keahlian masing-masing peserta. Tim yang beranggotakan lima orang saling membantu atas apa yang dibutuhkan para pendidik. Tampak antusias saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 8 Metro Barat, Lampung. Tidak hanya itu, para pendidika tidak sungkan untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Sebelumnya, para pendidik telah menyiapkan sedikit materi yang berkaitan tentang kebahasaan, sosial, ilmu pengetahuan, hingga seni budaya. Mereka mengikuti langkah demi langkah kegunaan masing-masing fitur yang terdapat pada *Book Creator*.

d. Pengembangan

Selama tahap ini, peserta diberi waktu untuk mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut. Ini mungkin melibatkan proyek-proyek kreatif yang lebih kompleks atau latihan yang lebih mendalam untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pembuatan buku digital sebagai media pembelajaran literasi. Ada pendidik yang membuat sebuah puisi dan diberi gambar tertentu yang mendukung. Ada juga pendidik yang membuat materi literasi tentang IPA dan seni budaya.

e. Umpan Balik

Penting bagi para peserta menerima umpan balik konstruktif dari tim dan sesama peserta lainnya. Ini membantu mereka memperbaiki keterampilan mereka dan meningkatkan hasil akhir dari buku digital yang sudah dibuat.

Pada kegiatan pelaksanaan pelatihan pembuatan buku digital sebagai media pembelajaran literasi ini memastikan bahwa peserta mendapatkan manfaat maksimal dan dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam membuat buku digital.

3. Tahapan Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, ada tahap evaluasi di mana para pendidik dan pelatih mengevaluasi efektivitas pelatihan. Ini dilakukan dengan pertanyaan umpan balik, tes, dan diskusi kelompok untuk menilai sejauh mana peserta telah memahami materi dan apakah tujuan pelatihan telah tercapai. Tahap terakhir adalah tindak lanjut, di mana peserta diberi dukungan tambahan jika diperlukan dan diberi arahan tentang langkah selanjutnya setelah pelatihan. Ini dapat mencakup sumber daya tambahan, dukungan *online*, atau pelatihan lanjutan. Pada tahap ini juga, dilakukan sebagai penilaian dari hasil pengerjaan peserta saat membuat *Book Creator*. Tim memastikan bahwa buku yang dibuat para pendidik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Konten buku digital sesuai dengan tingkat pembelajaran target dan relevan dengan topik yang dibahas. Konten harus akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, tim bersama pendidik memperhatikan kualitas visual buku, termasuk layout, gambar, dan desain keseluruhan. Visual yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Keterbacaan dan keterbacaan teks dalam buku. Hal ini termasuk memastikan bahwa teks mudah dimengerti, bahasa digunakan sesuai dengan tingkat pembelajaran target, dan struktur kalimat yang jelas dan sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

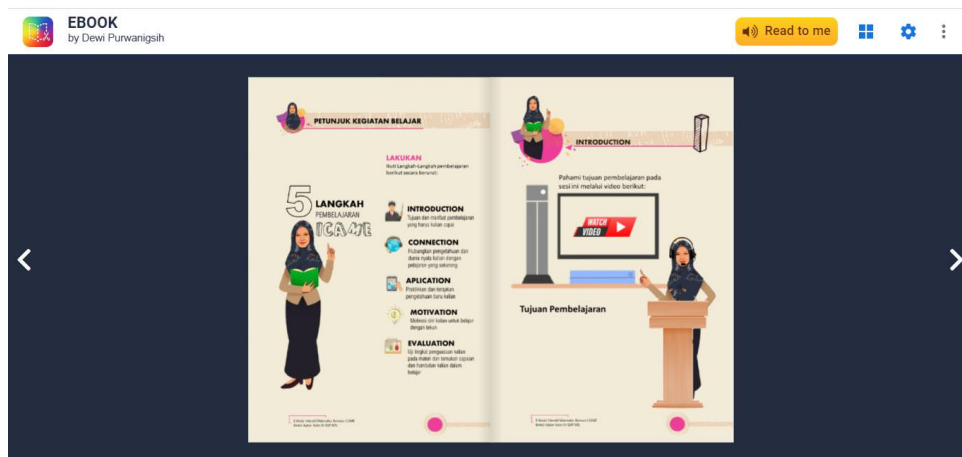
Kegiatan peningkatan kualitas keterampilan mengajar guru tidak lepas dari seberapa kuat pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran. Pembelajaran yang seharusnya dipahami sebagai interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Sehingga peserta didik sebagai subyek belajar termotivasi untuk belajar dengan suasana belajar yang disediakan oleh guru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada di SD Negeri 8 Metro Barat yang diikuti pendidik sebanyak sepuluh orang.

Dengan adanya pelatihan pembuatan *Book Creator* ini pendidik mampu mengkreasi diri dalam penyampaian materi.



Gambar 2. Penyampaian Pengenalan *Book Creator*

Pembuatan *Book Creator* terdiri dari beberapa tahapan yang disampaikan di dalam materi pelatihan. Dalam pelatihan ini peserta diminta untuk berlatih membuat *Book Creator* secara langsung dengan isi materi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Keberhasilan mencapai tingkat partisipasi 80% dalam pelatihan pembuatan *Book Creator* bagi pendidik menandai pencapaian yang luar biasa dalam upaya memperkuat penggunaan media pembelajaran literasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini tidak hanya memfasilitasi penguasaan teknologi pembuatan buku digital, tetapi juga meningkatkan pemahaman akan pentingnya literasi dalam pendidikan moderen. Dengan pendekatan kreatif ini, para pendidik dapat menciptakan konten yang relevan dan menarik, sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum yang berfokus pada kemandirian belajar dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap penyediaan pendidikan berkualitas yang responsif terhadap kebutuhan masa kini, membawa harapan untuk peningkatan yang berkelanjutan dalam hasil belajar siswa.



Gambar 3. Sampel Produk *Book Creator* Hasil Pelatihan

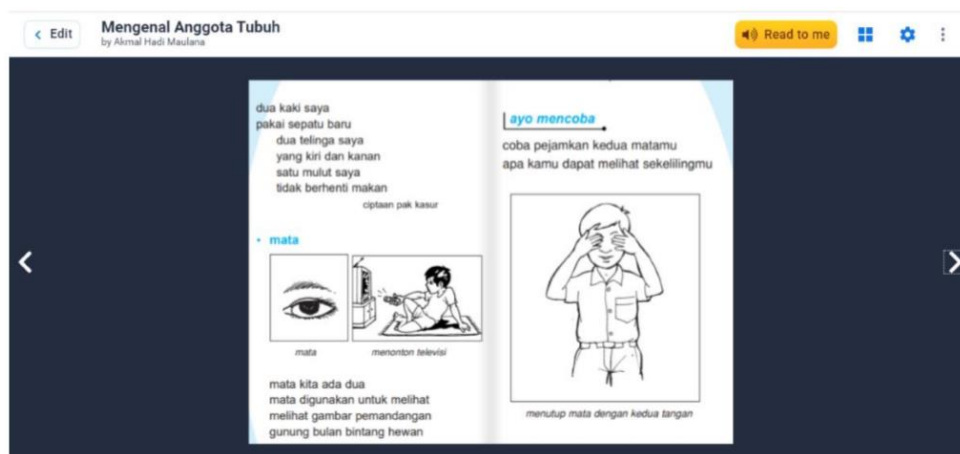
Contoh di atas adalah sampel produk *Book Creator* yang dibuat oleh salah satu guru. Langkah-langkah dari model pembelajaran yang dikenal sebagai ICAME meliputi *introduction* (pendahuluan), *connection* (hubungan), *application* (penerapan), *motivation* (motivasi), dan *evaluation* (evaluasi). Saat ditanyakan kepada pendidikan, ia menjelaskan poin-poin di atas untuk memudahkannya merancang pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan terstruktur bagi siswa. Seperti pada tahap *introduction*, pendidik memperkenalkan konsep atau materi yang akan

dipelajari kepada peserta didik. Pendidikan memberikan cuplikan video pengenalan yang disisipkan dalam *Book Creator. Connection*, menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya yang dimiliki siswa. Sementara itu, pada *application*, peserta didik diberi kesempatan untuk menerapkan konsep atau keterampilan yang baru dipelajari dalam konteks situasi nyata atau tugas yang relevan. *Motivation*, pendidik memotivasi peserta didik untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Nantinya, pendidik menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Terakhir, *evaluation*, pendidik mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.



Gambar 4. Sampel Produk *Book Creator* Hasil Pelatihan

Gambar di atas merupakan hasil desain yang dilakukan oleh pendidik yang mengajarkan materi puisi di kelas 4 sekolah dasar. Pendidik mencoba mengenalkan kepada peserta didik tentang kemegaran untuk membaca puisi. Puisi yang acapkali menjadi materi yang membosankan bagi peserta didik, kali ini dihadirkan dalam bentuk yang menarik dan menyenangkan untuk dipelajari. Ketika mampu mendesain pembelajarannya lebih menarik, pendidik yakin peserta didik akan lebih termotivasi dan semangat belajar tentang puisi. Sebab selama ini, belajar puisi seolah menjadi hal yang menjemukan dan sulit bagi peserta didik.



Gambar 5. Sampel Produk *Book Creator* Hasil Pelatihan

Sampel produk pada gambar 4 menunjukkan satu lirik lagu yang dihubungkan pada bidang studi tertentu. Selain itu, pendidik mencoba untuk menyajikan gambar-gambar visual untuk

mempermudah penjelasan kepada peserta didik. Pendidik menjelaskan kegunaan mata dengan perwakilan gambar-gambar yang disajikan, misalnya untuk menonton televisi, untuk melihat gambar pemandangan, gunung, bulan, dan binatang hewan. Dengan tampilan yang lebih menarik yang ditawarkan *Book Creator* akan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi-materi pelajaran.

Pembahasan

Pelatihan telah dilakukan terhadap sepuluh guru di SD Negeri 8 Metro Barat, Lampung. Pendidik pun sudah mampu menghasilkan media pembelajaran literasi berbentuk buku digital yang nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, aksi kolaborasi pun akan terjalin bersama para peserta didik. Berdasarkan pengalaman empirik yang diterima pendidik, *Book Creator* sangat berguna bagi pendidik dan peserta didik. *Book Creator* melatih para pendidik untuk menciptakan media pembelajaran yang menyenangkan, memudahkan, dan menarik untuk proses pembelajaran. Dengan *Book Creator*, pendidik dapat menambahkan berbagai jenis media seperti gambar, video, dan rekaman suara ke dalam buku mereka. Hal ini membantu dalam memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menyediakan sumber daya multimedia yang beragam (Smith, 2018).

Aprillianti & Wiratsiwi (2021) menyatakan pengembangan e-book interaktif akan dipadukan dengan aplikasi *Book Creator*. Penggunaan e-book interaktif dengan aplikasi *Book Creator* dapat membuat pembelajaran online menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Buku daring yang dihasilkan dapat mencakup teks dan juga audio. Baik pendidik dan peserta didik dapat berkreasi dengan membuat buku digital (Tuminah et al., 2022). Aplikasi ini mudah digunakan dan memiliki fitur read to me agar anak dapat mendengarkan cerita yang dibacakan oleh penutur asli. *Book Creator* sangat mudah diakses dari PC, laptop maupun iPad. Buku yang dihasilkan juga sebagai sumber belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman (Atikah et al., 2023). Pengembangan buku digital interaktif ini merupakan inovasi dengan teknologi yang sudah ada dan memberikan pembelajaran terbaik untuk anak (Palupi et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pelatihan pengaplikasian aplikasi *Book Creator* di SD Negeri 8 Metro Barat yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pertama, kegiatan pelatihan *Book Creator* melibatkan para pendidik di SD Negeri 8 Metro Barat, Lampung. Para pendidik merasa perlu untuk meningkatkan kapasitasnya dalam pembuatan media pembelajaran literasi berbentuk buku digital. Kedua, pelatihan yang berlangsung, para pendidik memperoleh banyak input wawasan bagaimana cara membuat buku digital melalui *Book Creator*. Ketiga, setelah pelatihan, pendidikan diberikan tindak lanjut seperti diskusi bahkan diberikannya waktu jika hendak mengadakan pelatihan lanjutan.

Pelatihan pengaplikasian *Book Creator* di SD Negeri 8 Metro Barat membawa implikasi yang signifikan bagi guru dan sekolah ke depan. Pertama, guru-guru akan memiliki lebih banyak alat untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan beragam, meningkatkan kualitas pengajaran dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam pemahaman literasi siswa. Selain itu, penggunaan *Book Creator* juga akan membuka pintu bagi kolaborasi antara guru-guru dalam pengembangan konten pembelajaran yang inovatif. Bagi SD Negeri 8 Metro Barat. Pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam mengadopsi teknologi sebagai bagian integral dari pendidikan, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang. Dengan memanfaatkan *Book Creator* secara efektif, sekolah dapat menunjukkan komitmen mereka untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan inklusif bagi semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2017). *Guru SD di Era Digital: Pendekatan, Media, Inovasi*. CV. Pilar Nusantara.
- Aprillianti, P., & Wiratsiwi, W. (2021). Pengembangan e-book dengan aplikasi Book Creator pada materi bangun ruang untuk siswa kelas V sekolah dasar: Studi kasus di SD Negeri Sugihan 01 Kelas V. *Prosiding SNasPPM*, 6(1), 80–88. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/526>
- Atikah, C., Asmawati, L., & Ekawati, R. (2023). Buku digital berbasis fonetik melalui aplikasi Book Creator untuk anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4913–4924. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4951>
- Falloon, G., & Khoo, E. (2014). Exploring young students' talk in iPad-supported collaborative learning environments. *Computers & Education*, 77, 13–28. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.04.008>
- Frankel, K. K., Becker, B. L. C., Rowe, M. W., & Pearson, P. D. (2016). From “What is Reading?” to What is Literacy? *Journal of Education*, 196(3), 7–17. <https://doi.org/10.1177/002205741619600303>
- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., Sutrisno, S. & Novita, R. (2023). Peran teknologi pendidikan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka belajar di perguruan tinggi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1265–1271. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20755>
- Kemendikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. Dalam Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 564/sipers/A6/IX/2022. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kinash, S., Brand, J., & Mathew, T. (2012). Challenging mobile learning discourse through research: Student perceptions of Blackboard Mobile Learn and iPads. *Australasian Journal of Educational Technology*, 28(4), 639–655. <https://doi.org/10.14742/ajet.832>
- Makdis, N. (2020). Penggunaan e-book pad era digital. *Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan*, 19(1), 77–84. <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v19i1.21058>
- Nuraeni, N., Wahab, I., Asri, Z., & Aisyah, A..Tanasy, N., Fachrunnisa, N., Latauga, H., & Atira, N. (2022). Pelatihan aplikasi Book Creator sebagai wadah membuat materi pembelajaran di SMA 03 Maros Sulawesi Selatan. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.24252/pangabdi.v3i1.34819>
- Nuralyanti, P., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Revitalisasi pembelajaran: Solusi terhadap rendahnya minat belajar peserta didik kelas V SDN Sumber Agung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2406–2418. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2207>
- Palupi, D. A. R., Putri, K. E., & Mukmin, B. A. (2022). Pengembangan e-book menggunakan aplikasi Book Creator berbasis QR Code pada materi ajar siswa sekolah dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 78–90. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.123>

- Patandean, Y. R., Indrajit, R. E., & Kika, M. (2021). *Flipped Classroom: Membuat Peserta Didik Berpikir Kritis, Kreatif, Mandiri, dan Mampu Berkolaborasi Dalam Pembelajaran Yang Responsif*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Prabowo, A., & Heriyanto, H. (2013). Analisis pemanfaatan buku elektronik (E-Book) oleh pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 152–161. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123>
- Puspitasari, V., Rofi'i, R., & Walujo, D. A. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran dengan model diferensiasi menggunakan Book Creator untuk pembelajaran BIPA di kelas yang memiliki kemampuan beragam. *Jurnal Education and Development Institut*, 8(4), 310–319. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ed/article/view/2173>
- Putriani, J. D., & Hudaidah, H. (2021). Penerapan pendidikan indonesia di era revolusi industri 4.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 830–838. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.407>
- Rani, P., & Melva, Z. (2022). Pengembangan media pembelajaran menggunakan Powtoon pada materi penyajian data di kelas V sekolah dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 2250–2253. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/5745>
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 3 (1), 1193–1202. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2750>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Smith, A. (2018). *Book Creator: A Review of a Global Hit*. In L. Downey, & C. McGowan (Eds.) Retrieved from <https://bookcreator.com/>
- Suminar, D. (2019). Penerapan teknologi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 2(1), 774–783. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5886/4220>
- Tuminah, T., Kurniawan, F. D., & Faridha, N. (2022). The effect of storytelling through book creator to improve students' reading comprehension. *Edulitics Journal*, 7(2), 101–107. <https://doi.org/10.52166/edulitics.v7i2.3610>
- Widyasmi, A. R., Nurrahman, A. H., Pratiwi, E. L., Hidayati, K., & Cahyani, V. P. (2021). Efektivitas pembelajaran daring IPA SMP menggunakan BookCreator dan evaluasi Educandy mengenai materi suhu dan kalor. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1(1), 33–41. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces/article/view/159>